

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini ditinjau dari tingkat pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh merupakan skala rasio. Dalam pelaksanaannya harus mengikuti tahap-tahap yang sesuai agar hasil yang didapatkan memuaskan, karena masing-masing tahap mempunyai hubungan yang sangat erat dan saling melengkapi terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Tahap-tahap tersebut adalah mencari hubungan, mengumpulkan data, mengolah data, menarik kesimpulan, dan menyusun laporan.¹

Penelitian kuantitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yaitu pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan, para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali.³

¹Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktik*, (Yogyakarta : Teras, 2011). 18-19

²*Ibid...*, 63

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 72

Penelitian ini menggunakan desain adalah *Quasi Eksperimen* atau eksperimen dengan bentuk *nonequivalen control grup design* karena peneliti tidak mampu secara penuh mengontrol variable-variabel luar yang dapat memperngaruhi pelaksanaan penelitian.⁴

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi eksperimental) dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama bedanya. Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus atau variabel yang akan diuji akibatnya. Sedang pada kelompok kontrol diberi perlakuan lain atau perlakuan yang biasa dilakukan yang akan di bandingkan hasilnya dengan perlakuan experiment.⁵

Penelitian ini dengan memberikan pretest pada kelas control dan kelas eksperimen kemudian diberikan perlakuan yang berbeda pada setiap kelasnya. Kelas eksperimen akan mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ETH sedangkan kelas control dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu ceramah. Kemudian setelah mendapat perlakuan yang berbeda, seteiap kelas tersebut akan diberikan posttest.

B. Variable Penelitian

Variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu tang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari da kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Adapun variable variable dalam penelitian ini adalah :

⁴*Ibid...*, 77

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 58

⁶*Ibid...*, 38

a. Variable bebas (independen)

Variable bebas (independen) merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat (dependen).⁷ Variable bebas dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Dan disebut sebagai variable X.

b. Variable terikat (dependen)

Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.⁸ variable terikat dalam penelitian ini adalah :

Y1 : kreativitas siswa kelas IV di Mi Roudlotul Ulum Jabalsari.

Y2 : hasil belajar siswa kelas IV di Mi Roudlotul Ulum Jabalsari.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 180 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan tenaga,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* , 39

⁸*Ibid...*, 39

⁹*Ibid...*, 80

waktu, dan dana, maka peneliti dapat menggunakan dari sampel yang diambil dari populasi itu.¹⁰

Sample dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A yang berjumlah 21 siswa menjadi kelas eksperimen. Sedangkan kelas IV B yang berjumlah 21 siswa menjadi kelas control.

3. Sampling

Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel titik untuk menumbuhkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.¹¹

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki sampel itu. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu¹² Selain itu sample ini didasarkan pada pertimbangan sifat homogenitas peserta didik yang ditunjang oleh keterangan kepala sekolah dan guru yang mengatakan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel tersebut memiliki kemampuan yang sama, sehingga bisa dijadikan sampel penelitian.

Teknik yang telah dilakukan agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi maka sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut sudah mencapai

¹⁰*Ibid...*, 81

¹¹*Ibid...*, 81

¹²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 68

materi yang sama serta kemampuan kedua kelas mempunyai tingkat kemampuan yang homogen. Dalam penelitian ini diambil dua kelas yang mempunyai pertimbangan tersebut yaitu kelas IVA dan kelas IVB MI Roudlotul Ulum Jabalsari.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di MI Roudlotul Ulum Jabalsari. Terdapat satu variable x yaitu model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) dan variable y adalah kreativitas dan hasil belajar. Untuk mengetahui kreativitas siswa menggunakan angket dan untuk hasil belajar menggunakan tes.

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Nama Madrasah : MI Roudlotul Ulum
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Tahun Ajaran : 2018/ 2019
 Jumlah Soal : 30
 Bentuk : *Checklist*

Table 3.1 Kisi Kisi Instrumen Angket Kreativitas

No.	Variabel	Indicator	Deskriptor	No Item Instrumen
1	2	3	4	5
1.	Kreativitas ¹³	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	a. Mempertanyakan segala sesuatu b. Ingin mengamati perubahan-perubahan dari hal-hal atau kejadian-kejadian	1, 2 3,4
2.		Memberikan	a. Menjawab dengan sejumlah	5, 6

¹³Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dalam Pendekatan AILKEM*. (Jakarta: Bumi Aksara: 2015), 252

No.	Variabel	Indicator	Deskriptor	No Item Instrumen
		banyak gagasan dan usulan terhadap suatu masalah	b. jawaban jika ada pertanyaan Mempunyai banyak gagasan mengenai suatu masalah	7, 8
3.		Memiliki daya imajinasi yang kuat	a. Memikirkan/ membayangkan hal-hal yang belum pernah terjadi b. Memikirkan bagaimana jika melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan orang lain.	9, 10, 11 12, 13
4.		Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (orisinal)	a. Memikirkan masalah-masalah atau hal-hal yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain (mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik) b. Mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru(mempunyai kemampuan yang keras untuk menyelesaikan tugas	14, 15 16, 17, 18
5.		Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)	a. Menanggapi pertanyaan-pertanyaan secara aktif dan bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas b. Berani menerima atau melaksanakan tugas berat c. Kritis dalam memeriksa hasil belajar	19, 20 21, 22 23, 24, 25

2. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Nama Madrasah	: MI Roudlotul Ulum
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/ Semester	: IV/ II
Tahun Ajaran	: 2018/ 2019
Jumlah Soal	: 22 soal
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Table 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
1	2	3	4	5	6
KI 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya.	3.2 Memahami hak dan kewajiban	Hak dan kewajiban sebagai masyarakat	1. Menyebutkan hak dan kewajiban sebagai warga	Pilihan ganda	3, 6, 7, 13, 16, 18,
KI 2. Memiliki perilaku jujur,	kewajiban				

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.	sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat		2. Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga di rumah, sekolah, dan masyarakat		1, 5, 14, 15, 19
KI.3 Menyajikan pengetahuan factual dalam mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.			3. Menentukan contoh perilaku tentang hak dan kewajiban warga di rumah, sekolah dan masyarakat.		2, 4, 8, 9, 10, 12, 17
KI. 4 Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya estetik dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.			4. Menganalisis sikap menghargai hak dan kewajiban warga di rumah, sekolah dan masyarakat.		11, 20, 21, 22

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.¹⁴ Instrument dalam penelitian ini adalah :

1. Angket atau Kuisisioner

Penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kreativitas belajar peserta didik. Angket pada penelitian ini akan di berikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat kreativitas belajar peserta didik.

2. Soal tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* , 102

kemampuan atau bakat yang dimiliki yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁵ Pemberian tes dalam penelitian diberikan setelah kelas sudah diberikan perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar kelas yang menggunakan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) dan kelas yang tidak diberi perlakuan.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, baik data sekolah maupun data peserta didik, seperti nama peserta didik, catatan maupun transkrip untuk mendapatkan data tentang keadaan peserta didik dan guru.

Data penelitian ini agar mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambil datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Syarat-syarat itu adalah reliabilitas atau keterandalan dan validitas atau kesahihan.¹⁶

a. Uji Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kesulitan atau kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁷

¹⁵ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), 103

¹⁶ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 81

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. 14, 211

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus perhitungan statistik teknik *Pearson Product Moment Correlation*. Peneliti menghitung dengan bantuan program *SPSS Versi 16.0 for windows*. Adapun kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 5% atau 0,05) maka instrument atau item-item butir soal dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 5% atau 0,05) maka instrument atau item-item dinyatakan tidak valid.

Ketentuan validitas instrumen shohih apabila r hitung lebih besar daripada r kritis (0,30). Item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3.¹⁸ Menurut Sugiyono, bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan Construct yang kuat.¹⁹

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.²⁰ Jika skala itu

¹⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Tulungagung: Pretasi Pustaka Publisher, 2009), 96

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, 126

²⁰Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011),.81

dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²¹

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,021 – 0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrument maka semakin baik instrument tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabelitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi program *SPSS Versi 16.0 for windows*.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh dari seorang peneliti. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.²² Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai sumber data primer adalah angket, tes, dan dokumentasi.

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 97

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian....* 102

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.²³

Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah Siswa Kelas IV (A dan B) di MI Roudlotul Ulum Jabalsari.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁴

Tes yang dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar PKn siswa yang didapatkan dari *Pre Test* digunakan untuk mengecek bagaimana kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran dan *Post Test* digunakan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap hasil belajar kelas IV A di MI Roudlotul Ulum Jabalsari.

2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.²⁵ Penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kreativitas peserta didik kelas IV di MI Roudlotul Ulum Jabalsari.

²³*Ibid.*

²⁴Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), 103

²⁵*Ibid...*, 90

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara untuk pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.²⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data nilai peserta didik, data guru, dan data jumlah peserta didik kelas IV di MI Roudlotu Ulum Jabalsari.

a. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.²⁷ Analisis data pada penelitian kuantitatif dilakukan setelah semua data telah terkumpul baik dari responden maupun data dari sumber lainnya. Kegiatan dalam analisis data antara lain: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSSversi 16.0for windows*.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.²⁸

²⁶Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, 103

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian...* . 147

²⁸Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, 95-96

Jenis data yang digunakan peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik. Analisis statistik adalah analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan.²⁹

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.³⁰

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik. Untuk menggunakan statistik parametrik data setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal, oleh karena itu sebelum Pengujian Hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.³¹

Pengujian normalitas data peneliti menggunakan program *SPSS Versi 16.0 for windows*. untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai $\text{Asymp.Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

²⁹*Ibid*, hal. 97

³⁰Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Metodologi Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), 18

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 172

- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variannya.³² dalam penelitian ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen yang prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan Jalan menemukan harga F_{max} .

Nilai-nilai F dalam memeriksa harus ditentukan dulu derajat kebebasan(db) dalam menguji signifikannya terdapat db pembilang ($n_1 - 1$) dan db penyebut ($n_2 - 1$). Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Data dikatakan homogen jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

Pengujian homogenitas data dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

³²Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 133

b. Analisis Akhir (Uji Hipotesis)

Peneliti melakukan uji hipotesis Setelah pengujian prasyarat tersebut terpenuhi. Adapun penentuan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : ada pengaruh model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* terhadap kreativitas belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa MI Roudlotul Ulum Jabalsari.

H_a : ada pengaruh model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa MI Roudlotul Ulum Jabalsari.

H_a : ada pengaruh model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* terhadap kreativitas dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa MI Roudlotul Ulum Jabalsari.

1) Uji t-test

Penelitian ntuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap kreativitas siswa dan pengaruh model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar adalah dengan melakukan uji t-test. Teknik t-test adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari 2 buah distribusi. Setelah nilai t empirik atau teh itu didapatkan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai thitung dengan t teoritik atau ttabel. Untuk nilai t-tabel dapat dilihat pada tabel nilai-nilai yang terlampir untuk mengetahui nilai t tabel maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (db) pada ke saluran distribusi yang diteliti dengan

rumus $db = N - 2$ setelah diketahui dbnya maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t tabel pada taraf signifikan 5%. selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesis nya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan. Untuk mempermudah perhitungan uji t -test peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 Adapun dasar pengembalian keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Uji Manova

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap kreativitas dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan Uji Manova. Perbedaan utama antara Anova dan Manova terletak pada banyaknya jumlah variabel dependennya. Pada Manova jumlah variabel dependen yang lebih besar dari 1 Metrik dan interval dan variabel independen jumlahnya dapat satu atau lebih (normatif atau nominal).³³ Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika $p\text{-value (Sig)} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh)
- 2) Jika $p\text{-value (Sig)} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh)

³³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM spss 23.0*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), 86